

---

**REGISTER IT PADA MEDIA *ONLINE ITMEDIA.CO.JP***

**Citra Dewi**

[citrastibainvada@gmail.com](mailto:citrastibainvada@gmail.com)  
Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Invada

**Septi Ayu M**

[septiay@gmail.com](mailto:septiay@gmail.com)  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

**Abdulyono**

[abdullahyono7@gmail.com](mailto:abdullahyono7@gmail.com)  
Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Invada

**Riwayat Artikel:**

Diterima September 2019;  
Direvisi November 2019;  
Diterima Januari 2020.

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian sosiolinguistik yang mempelajari tentang penggunaan register IT pada media *online itmedia.co.jp*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk, makna dan fungsi register IT pada media *online itmedia.co.jp*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah bahasa yang digunakan pada media *online itmedia.co.jp* edisi 5 dan 22 April 2019. Objek penelitian ini adalah bentuk, makna dan fungsi register pada media *online itmedia.co.jp*. Data diperoleh dengan metode simak catat. Data kemudian dianalisis dengan teori pembagian bentuk register oleh Halliday (1992:53), karena register bisa terlihat dari tataran morfologi dan sintaksisnya (Chaer, 2014:68), maka bentuk register tertutup dan terbuka dibagi lagi dengan teori morfologi pembentukan unsur kata tunggal dan majemuk (Ramlan, 2009:28) dan pemendekan (Chaer, 2014:191). Kemudian data direduksi dan disajikan. Hasil penelitian ini adalah bentuk, makna, dan fungsi register IT. Bentuk register yang ditemukan adalah tertutup – tunggal, bentuk tertutup – majemuk, bentuk tertutup – pemendekan, bentuk terbuka – tunggal, dan bentuk terbuka – majemuk. Sedangkan bentuk terbuka – pemendekan tidak ditemukan pada penelitian ini. Seluruh fungsi bahasa dari bentuk register yang ditemukan adalah fungsi metalingustik.

**Kata kunci:** *Sosiolinguistik, Variasi Bahasa, Register IT*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna dan fungsi register IT yang terdapat pada media *online itmedia.co.jp* edisi 5 dan 22 April 2019. Sumber data pada penelitian adalah media *online* Jepang *itmedia.co.jp*. Dalam media tersebut peneliti menemukan 2 bentuk register IT. Lebih lanjut penelitian ini masuk ke dalam ranah kajian sosiolinguistik, khususnya register. Register sendiri termasuk ke dalam variasi bahasa menurut penggunaannya.

(Tamami et al., 2012) membagi register menjadi yaitu *closed register* (register tertutup) dan *open register* (register terbuka). Register tertutup adalah register yang maknanya terbatas dan tertentu (Nuratika & Fikri, 2022). Serta pada umumnya masyarakat awam yang tidak menggeluti suatu bidang tertentu sulit untuk memahami maknanya (Mudhofir, 2012). Karena register ini juga memiliki fungsi untuk merahasiakan (Inderasari et al., 2020). Sedangkan register terbuka adalah register yang memberikan ruang kreatifitas pada individu (Hadi, 2018) dan memiliki makna yang banyak dan tidak terbatas pada suatu bidang saja (Kustriyono & Kurniawati, 2016).

Register umumnya sering ditemukan pada suatu bidang pekerjaan tertentu, karena salah fungsi register adalah untuk menyederhanakan (Prasetya, 2013) dan mengefektifkan komunikasi. Pada penelitian ini register yang diteliti adalah register IT pada media *online* Jepang *itmedia.co.jp*. Laman media dipilih karena informasinya selalu *update* (Hidayat et al., 2020). Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada register IT yang berkaitan dengan komputer saja (Setiawan, 2015). Register yang ditemukan akan diklasifikasikan menjadi dua bentuk yaitu tertutup dan terbuka (Gunawan & Hidayat, 2021), juga akan jelaskan makna dan fungsi dari register tersebut (Luthfiyanti & Kasmilawati, 2018).

Dengan demikian penelitian ini akan menganalisis register berdasarkan bentuk, makna, dan fungsinya yang diambil dari laman media *online* Jepang *itmedia.co.jp* edisi 5 dan 22 April 2019.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini adalah agar penelitian mendapatkan gambaran dari bentuk, makna dan fungsi register pada media *online.itmedia.co.jp*. penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung dalam pengumpulan data. Dalam penelitian sumber data primer ini

adalah laman *web media online itmedia.co.jp*. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tidak memberikan data secara langsung namun mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian adalah penelitian-penelitian terdahulu dan buku – buku para ahli bahasa.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dan catat. Teknik simak adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menyimaknya dengan seksama dan teliti penggunaan bahasanya (Sudaryanto, 1993:43). Teknik catat adalah teknik mencatat hasil temuan dari menyimak seperti membaca dan mentranskrip data yang termasuk dalam kajian penelitian (Sudaryanto, 1993:43). Data yang telah ditranskriptikan kemudian dimasukkan ke dalam kartu data dan dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya (Umar, 2012). Hasil penelitian ini ditemukan bentuk, makna dan fungsi register IT pada media *online itmedia.co.jp*. Bentuk register yang ditemukan adalah bentuk tertutup – tunggal, tertutup – majemuk (Muhayusman, 2014), tertutup – pemendekan, terbuka – tunggal, dan terbuka – majemuk. Pembahasan bentuk, makna dan fungsi register yang diperoleh dari media *online itmedia.co.jp* edisi 5 dan 22 April 2019 akan dibahas dengan cara mendeskripsikannya.

### a. Bentuk dan Makna Register

#### 1. Register Tertutup – Tunggal

2019年の冒頭に公開した本連載のコラムで、Microsoftの近年きんねんのWindows UpdateならびにWindows Insider Program施策に問題があり、改善が必要と指摘をしたのだが、Blogの記述によれば、ここでの指摘をほぼ改善する形で方向転換が示唆されている。

*2019-Nen no bōtō ni kōkai shita hon rensai no koramu de, Microsoft no kin'nen no Windows Update narabini Windows Insider Program shisaku ni mondai ga ari, kaizen ga hitsuyō to shiteki o shita nodaga, Blog no kijutsu ni yoreba, koko de no shiteki o hobo kaizen suru katachi de hōkō tenkan ga shisa sa rete iru.*

Dalam kolom seri ini yang diterbitkan pada awal 2019, ia menunjukkan bahwa langkah-langkah *Windows Update* dan *Windows Insider Program* karena *Microsoft* baru-baru ini mengalami masalah dan perlu perbaikan, tetapi menurut deskripsi *Blog*, poin-poin ini. Disarankan untuk mengubah arah dalam bentuk hampir meningkat.

Register tertutup – tunggal yang ditemukan pada kalimat di atas adalah kata ‘*blog*’. Makna dari ‘*blog*’ adalah bentuk aplikasi *web* yang berbentuk tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman *web*. Karena ‘*blog*’ ini tidak memiliki makna lain

selain yang dijelaskan diatas, dan terkait erat dengan bidang IT, maka ‘*blog*’ digolongkan sebagai register tertutup seperti yang dinyatakan oleh Halliday (1994:54), bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan kata tunggal karena unsur pembentukan katanya yang hanya satu unsur kata, sebagaimana yang dinyatakan Ramlan (2009, 28).

## 2. Register Tertutup – Majemuk

製品に関する情報は同社のWebページで確認してほしいが、今回試用したのは2ドライブモデル（型番はHDL2-Z19SCA）で、CPUに4コアで動作するIntelのCeleron N3160（1.60GHz、最大2.24GHz）、メモリは4GB、ホットスワップ対応の2TB HDDを2台搭載したものだ。

*Seihin ni kansuru jōhō wa dōsha no Webu pēji de kakunin shite hoshī ga, konkai shiyō shita no wa 2 doraibu moderu (kataban wa HDL 2 - Z 19 SCA) de, CPU ni 4 コアで動作するIntelのCeleron*

*N3160（1.60GHz、最大2.24GHz）、メモリは4GB、ホットスワップ対応の2TB HDDを2台搭載したものだ。*

*Seihin ni kansuru jōhō wa dōsha no Webu pēji de kakunin shite hoshī ga, konkai shiyō shita no wa 2 doraibu moderu (kataban wa HDL 2 - Z 19 SCA) de, CPU ni 4 koa de dōsa suru Intel Celeron N3160 (1 . 60 GHz, saidai 2. 24 GHz), memori wa 4 GB, hottosuwappu taiō no 2 TB HDD o 2-dai tōsai shita monoda.*

Silakan periksa halaman *web* perusahaan untuk informasi tentang produk, tetapi kali ini kami menggunakan model *2-drive* (nomor model: HDL2-Z19SCA), *Intel Celeron N3160* (1,60 GHz, hingga 2,24 GHz) yang beroperasi pada 4 inti CPU ) Memori 4GB, 2 HDD 2TB *hot-swappable* yang dilengkapi.

Pada kalimat di atas terdapat dua register tertutup – majemuk yang ditemukan, pertama adalah ‘*Web pēji*’ (Webページ), ‘*Web pēji*’ (Webページ) adalah halaman yang ditampilkan disebuah *website* di internet, yang dapat menampilkan teks, gambar, bahkan suara, halaman ini digunakan untuk menunjukkan sebuah halaman ‘*website*’. ‘*Web pēji*’ (Webページ) ini dapat diibaratkan halaman pada sebuah buku.

Jika melihat makna dari setiap unsur katanya, ‘*Web pēji*’ (Webページ) terdiri dari dua unsur kata. Karena ini juga ‘*Web pēji*’ (Webページ) termasuk ke register tertutup – majemuk. Unsur pembentuk katanya adalah ‘*Web*’ dan ‘*pēji*’. ‘*Web*’ adalah pemendekan penggalan dari *Website*. Makna dari ‘*Web*’ sendiri adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser dan terdiri dari URL.

Unsur kata kedua ‘*pēji*’ yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *page* yang artinya adalah halaman. Jika kedua unsur kata ini digabungkan maka, maknanya seperti yang telah dijelaskan di atas. Karena ‘*Web pēji*’ (Webページ) tidak memiliki makna lain selain yang dijelaskan di atas dan terkait erat dengan bidang IT, maka ‘*Web pēji*’ (Webページ) digolongkan sebagai register tertutup seperti yang dinyatakan oleh Halliday (1994:54), bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan kata majemuk karena unsur pembentukan katanya yang terdiri lebih dari dua unsur kata atau lebih, sebagaimana yang dinyatakan Ramlan (2009, 28).

Kedua adalah ‘*Intel Celeron N3160*’, ‘*Intel Celeron N3160*’ adalah salah satu jenis prosesor komputer yang diproduksi oleh perusahaan Intel. Jika melihat makna dari setiap pembentukan katanya, ‘*Intel Celeron N3160*’ terdiri dari tiga unsur kata. Karena ini juga ‘*Intel Celeron N3160*’ termasuk ke register tertutup – majemuk. Unsur pembentuk katanya adalah ‘*intel*’, ‘*celeroni*’ dan ‘*N3160*’. ‘*Intel*’ adalah salah satu produsen *processor* komputer. Makna dari ‘*celeron*’ adalah nama produk *processor*; dan ‘*N3160*’ adalah kode produk *processor*. Karena ‘*Intel Celeron N3160*’ tidak memiliki makna lain selain yang dijelaskan di atas dan terkait erat dengan bidang IT, maka ‘*Intel Celeron N3160*’ digolongkan sebagai register tertutup seperti yang dinyatakan oleh Halliday (1994:54), bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan kata majemuk karena unsur pembentukan katanya yang terdiri lebih dari dua unsur kata atau lebih, sebagaimana yang dinyatakan Ramlan (2009, 28).

### 3. Register Tertutup – Pemendekan

ファイルサービスの機能としては、Windowsのファイル共有プロトコルであるSMBv3 (SMB 3.1.1、3.0.2および3.0)、SMBv2 (SMB 2.1および2.0)、SMB 1.0/CIFS (非推奨、既定で無効) はもちろん、NFS (version 4.1、3および2)、iSCSI、FTPS (IIS)、HTTPS (ワークフォルダーまたはIIS WebDAV) といった多数のプロトコルに対応し、さまざまなプラットフォームのクライアントに対して共有フォルダーを提供できる。

*Fairusābisu no kinō to shite wa, u~indōzu no fairu kyōyū purotokorudearu SMBv 3 (SMB 3. 1. 1, 3. 0. 2 Oyobi 3. 0), SMBv 2 (SMB 2. 1 Oyobi 2. 0), SMB 1. 0/ CIFS (hi suishō, kitei de mukō) wa mochiron, NFS (version 4. 1, 3 Oyobi 2), iSCSI, FTPS (IIS), HTTPS (wākuforudā matawa IIS WebDAV) to itta tasū no purotokoru ni taiō shi, samazamana purattofōmu no kuraianto ni taishite kyōyū forudā o teikyō dekuru.*

Fungsi layanan file termasuk protokol berbagi file Windows SMBv3 (SMB 3.1.1, 3.0.2 dan 3.0), SMBv2 (SMB 2.1 dan 2.0), dan SMB 1.0 / CIFS (usang, dinonaktifkan secara *default*). Ini mendukung banyak protokol seperti, NFS (versi 4.1, 3 dan 2), iSCSI, FTPS (IIS), HTTPS (folder kerja atau IIS WebDAV), dan dapat menyediakan *folder* bersama untuk klien dari berbagai *platform*.

Dari kalimat di atas ditemukan tujuh register IT bentuk tertutup berupa pemendekan-pemendekan. Yaitu, ‘SMB’, ‘CIFS’, ‘NFS’, ‘iCSI’, ‘FTPS’, ‘IIS’, ‘HTTPS’, dan WebDav. Pertama pemendekan ‘SMB’, pemendekan ini bervariasi ada SMBv3, SMBv2, dan SMBv1. Itu hanyalah menjelaskan versinya saja, oleh sebab itu maka yang akan diulas hanya pemendekan ‘SMB’nya saja. ‘SMB’ merupakan pemendekan dari *Server Message Block* yang artinya blok pesan *server*, Makna ‘SMB’ adalah teknologi informasi yang mengacu kepada protokol klien/*server* yang ditujukan sebagai layanan untuk berbagi berkas (*file sharing*) di dalam sebuah jaringan. Karena register ini dipendekan, maka masyarakat pada umumnya tidak mengetahui arti dan makna dari register tersebut. Kecuali orang-orang yang bergelut di bidang IT. Maka register IT ini termasuk ke dalam register tertutup – pemendekan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Halliday (1992:53) bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan pemendekan karena telah melalui proses penanggalan bagian-bagian leksem sehingga menjadi sebuah bentuk yang singkat, namun maknanya tidak berubah dari bentuk utuhnya (Chaer 2014:191). Tujuan dari pemendekan adalah untuk menyederhanakan komunikasi.

Kedua ‘CIFS’, ‘CIFS’ merupakan pemendekan dari *Common Internet File System* yaitu sebuah implementasi dari protokol berbagi berkas/*file-sharing Server Message Block* (SMB) yang telah diusulkan agar menjadi standar Internet (statusnya saat ini masih menjadi *draft*), sehingga dapat diperoleh secara mudah. Karena register ini dipendekan, maka masyarakat pada umumnya tidak mengetahui arti dan makna dari register tersebut. Kecuali orang-orang yang bergelut di bidang IT. Maka register IT ini termasuk ke dalam register tertutup – pemendekan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Halliday (1992:53) bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan pemendekan karena telah melalui proses penanggalan bagian-bagian leksem sehingga menjadi sebuah bentuk yang singkat, namun maknanya tidak berubah dari bentuk utuhnya (Chaer 2014:191). Tujuan dari pemendekan adalah untuk menyederhanakan komunikasi.

Ketiga ‘NFS’, ‘NFS’ (*Network File System*) adalah sebuah protokol berbagi pakai berkas melalui jaringan. Karena register ini dipendekan, maka masyarakat pada umumnya tidak mengetahui arti dan makna dari register tersebut. Kecuali orang-orang yang bergelut di bidang IT. Maka register IT ini termasuk ke dalam register tertutup – pemendekan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Halliday (1992:53) bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan pemendekan karena telah melalui proses penanggalan bagian-bagian leksem sehingga menjadi sebuah bentuk yang singkat, namun maknanya tidak berubah dari bentuk utuhnya (Chaer 2014:191).

Keempat ‘iCSI’, ‘iSCSI’ (*internet Small Computer System Interface*) adalah media penyimpanan melalui jaringan TCP/IP. Karena register ini dipendekan, maka masyarakat pada umumnya tidak mengetahui arti dan makna dari register tersebut. Kecuali orang-orang yang bergelut di bidang IT. Maka register IT ini termasuk ke dalam register tertutup – pemendekan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Halliday (1992:53) bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan pemendekan karena telah melalui proses penanggalan bagian-bagian leksem sehingga menjadi sebuah bentuk yang singkat, namun maknanya tidak berubah dari bentuk utuhnya (Chaer 2014:191). Tujuan dari pemendekan adalah untuk menyederhanakan komunikasi.

Kelima FTPS, FTPS (*File Transfer Protokol Secure*) adalah sebuah sistem keamanan protokol internet yang berjalan di dalam lapisan aplikasi yang merupakan standar untuk pentransferan berkas (*file*) komputer antar mesin-mesin dalam sebuah *internetwork*. Karena register ini dipendekan, maka masyarakat pada umumnya tidak mengetahui arti dan makna dari register tersebut. Kecuali orang-orang yang bergelut di bidang IT. Maka register IT ini termasuk ke dalam register tertutup – pemendekan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Halliday (1992:53) bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan pemendekan karena telah melalui proses penanggalan bagian-bagian leksem sehingga menjadi sebuah bentuk yang singkat, namun maknanya tidak berubah dari bentuk utuhnya (Chaer 2014:191). Tujuan dari pemendekan adalah untuk menyederhanakan komunikasi.

Keenam HTTPS, HTTPS (*Hypertext Transfer Protocol Secure*) adalah protokol komunikasi internet yang melindungi integritas dan kerahasiaan data pengguna antara komputer pengguna dan situs. Karena register ini dipendekan, maka masyarakat pada umumnya tidak mengetahui arti dan makna dari register tersebut. Kecuali orang-orang yang bergelut di bidang IT. Maka register IT ini termasuk ke dalam register tertutup – pemendekan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Halliday (1992:53) bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan pemendekan karena telah melalui proses penanggalan bagian-bagian leksem sehingga menjadi sebuah bentuk yang singkat, namun maknanya tidak berubah dari bentuk utuhnya (Chaer 2014:191). Tujuan dari pemendekan adalah untuk menyederhanakan komunikasi.

Ketujuh WebDAV, WebDAV (*Web Distributed Authoring and Versioning*) adalah fitur *webserver* yang memungkinkan pengguna saling berkolaborasi memanager konten sebuah *website*. Karena register ini dipendekan, maka masyarakat pada umumnya tidak mengetahui arti dan makna dari register tersebut. Kecuali orang-orang yang bergelut di bidang IT. Maka register IT ini termasuk ke dalam register tertutup – pemendekan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Halliday (1992:53) bahwa ciri register tertutup adalah register yang maknanya sangat terbatas dan tertentu, memiliki keterkaitan yang erat, dan tidak menyediakan ruang inovasi dan kreatifitas pada individu. Sedangkan digolongkan pemendekan karena telah melalui proses penanggalan bagian-bagian leksem sehingga menjadi sebuah bentuk yang singkat, namun maknanya tidak berubah dari bentuk utuhnya (Chaer 2014:191). Tujuan dari pemendekan adalah untuk menyederhanakan komunikasi.

#### 4. Register Terbuka – Tunggal

このサービスを利用すれば、Windows Server IoT 2019搭載NASのデータをクラウドに同期し、障害発生時にデータへの代替だいたいアクセス手段をユーザーに提供できる。

*Kono s̄abisu o riyō sureba, Windows Server IoT 2019tōsai NAS no dēta o kuraudo ni dōki shi, shōgai hassei-ji ni dēta e no daitai akusesu shudan o yūzā ni teikyō dekiru.*

Dengan layanan ini, data dari NAS berbasis *Windows Server IoT 2019* dapat disinkronkan ke *cloud*, memberikan pengguna akses alternatif ke data jika terjadi kegagalan.

Register terbuka – tunggal dari kalimat di atas adalah ‘*kuraudo*’ (クラウド), ‘*kurodu*’ (クラウド) adalah register IT dalam bahasa Jepang dari bahasa serapan bahasa Inggris yaitu



*cloud* yang artinya awan. Namun dalam bidang IT makna dari *cloud* adalah istilah menyimpan data di dunia maya (internet). Karena *cloud* memiliki makna yang luas, tidak sebatas menyimpan data di internet saja. Melainkan ada makna lainnya seperti seperti benda langit yang membawa hujan, dan mungkin masih ada beberapa makna lainnya. Namun kata *cloud* dalam bidang IT merupakan istilah menyimpan data di dunia maya atau internet, yang sewaktu-waktu bisa diambil kapan saja dengan cara diunduh.

## 5. Register Terbuka – Majemuk

NarSuSは、登録済みのNASの稼働状況を示すWebベースの管理画面を提供する他、NASを24時間監視し、HDDの異常などのトラブルを電子メールで通知するサービスを提供する。

*NarSuS wa, tōroku-zumi no NAS no kadō jōkyō o shimesu u~ebu bēsu no kanri gamen o teikyō suru ta, NAS o 24-jikan kanshi shi, hado no ijō nado no toraburu o denshi mēru de tsūchi suru sābisu o teikyō suru.*

Selain menyediakan layar manajemen berbasis web yang menunjukkan status pengoperasian NAS terdaftar, NarSuS memantau NAS selama 24 jam dan menyediakan layanan untuk memberi tahu masalah seperti kelainan HDD melalui email.

Register terbuka – majemuk dari kalimat di atas adalah ‘*denshi mēru*’ (電子メール), jika kita uraikan unsur kata pada register tersebut maka akan terlihat maknanya yang terbuka (Cahyani, 2020) dan menyediakan ruang berkefektifitas. Unsur kata yang pertama adalah kata ‘*denshi*’ (電子) yang artinya elektronik, kata ini identik dengan istilah-istilah bidang kelistrikan. Lalu unsur kata yang kedua adalah ‘*mēru*’ (メール), kata ini adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *mail* yang artinya surat. Dari kedua unsur kata tersebut maknanya terbuka dan tidak terbatas. Sehingga masyarakat umumpun bisa memahami dengan baik register tersebut dengan meraba tiap unsur katanya, meskipun mereka bukan orang-orang yang bergelut di dunia IT (Yuliyati, 2020). Dimana terlihat jelas arti dari register ‘*denshi mēru*’ (電子メール) adalah surat elektronik. Register ‘*denshi mēru*’ (電子メール) sendiri bentuk awalnya adalah *email* yang artinya sama yaitu surat elektronik. Itu juga alasan kenapa register ‘*denshi mēru*’ (電子メール) termasuk ke dalam register terbuka, karena disana menyediakan ruang kreatifitas tidak kaku harus *email*. *Email* atau *denshi mēru* (電子メール) bermakna sarana kirim mengirim surat melalui jalur jaringan komputer. Sedangkan dikatakan majemuknya karena register ‘*denshi mēru*’ (電子メール) terdiri dari dua unsur kata yaitu unsur kata pertama adalah ‘*denshi*’ (電子) yang artinya elektronik dan yang kedua adalah

'*mēru*' (メール) yang artinya surat atau pos. Jika dua unsur kata tersebut digabungkan menjadi '*denshi mēru*' (電子メール) maka maknanya adalah sarana kirim mengirim surat melalui jalur jaringan komputer.

### **b. Fungsi Register**

Pembahasan hasil penelitian berikutnya adalah tentang fungsi register. Pembahasan fungsi register ini akan menggunakan teori fungsi bahasa dari Jacobson (1960), yang membagi fungsi bahasa menjadi enam fungsi yaitu, *expresive function*, *directive function*, *refential function*, *metalinguistics function*, *poetic function*, *phatic function*.

Fungsi register dari bentuk register tertutup – tunggal, tertutup – majemuk, tertutup – pemendekan, terbuka – tunggal, dan terbuka – majemuk seluruhnya memiliki fungsi bahasa *metalinguistics function*. *Metalinguistics function* (fungsi metalinguistik) merupakan fungsi bahasa yang menjelaskan bahasa itu sendiri. Karena sebuah bahasa sering dipakai untuk menjelaskan makna dari sebuah kode tertentu, maka pemakaian register dapat mendeskripsikan makna sebuah kata dengan memakai kata lain yang berbeda, Jacobson dalam Alwasilah (1993:25)

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari peneltian register IT pada media *online itmedia.co.jp* edisi 5 dan 22 April 2019 adalah terjadinya dampak sosial dikarenakan banyaknya bahasa serapan yang masuk ke dalam bahasa Jepang. Ini dikarenakan sifat IT yang universal dan bahasa universalnya adalah bahasa Inggris, sehingga dengan register IT banyak bahasa Inggris yang diserap ke bahasa Jepang dalam bentuk register IT. Namun begitu terdapat juga beberapa register IT yang berasal dari bahasa Jepang. Tidak menutup kemungkinan semakin hari, register IT dalam bentuk bahasa Jepang asli akan terus bertambah, mengingat negara Jepang adalah salah satu negara yang sangat pesat kemajuan teknologinya.

## REFERENSI

- Cahyani, P. D. (2020). *Register Dalam Tuturan Pranatacara Upacara Pernikahan Adat Jawa Gaya Yogyakarta*.
- Gunawan, I., & Hidayat, M. T. (2021). Pertunjukan Musik Berdah di Desa Muarojambi Provinsi Jambi: Sebuah Kajian Bentuk dan Fungsi. *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 9(2), 84–93.
- Hadi, I. (2018). Register pedagang buah: Studi pemakaian bahasa kelompok profesi di Kota Padang. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 15(1), 25–40.
- Hidayat, D., Gustini, L. K., & Dias, M. P. (2020). Digital Media Relations Pendekatan Public Relations dalam Menyosialisasikan Social Distancing di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 257–268.
- Inderasari, E., Sikana, A. M., & Hapsari, D. A. (2020). Karakteristik pemakaian register antarpramusaji rumah makan Ayam Penyet Surabaya (kajian sosiolinguistik). *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 78–92.
- Kustriyono, E., & Kurniawati, V. P. (2016). Perubahan makna dan faktor penyebab perubahan makna dalam media cetak. *Jurnal Bahastra. Universitas Pekalongan*, 35(2), 13–25.
- Luthfiyanti, L., & Kasmilawati, I. (2018). Register Bidan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1).
- Mudhofir, A. (2012). *Pendidik profesional: konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Muhayusman, Z. (2014). *Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 1 Jaten Berbasis Php Dan Mysql*.
- Nuratika, N., & Fikri, H. (2022). BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA REGISTER KOMUNITAS PECINTA AQUASCAPE DI ROKAN HULU. *Jurnal Akrab Juara*, 7(1), 12–22.
- Prasetya, T. (2013). Bentuk, Makna, dan Fungsi Register Tni AD di Bekandam V Brawijaya Surabaya: Suatu Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Digital Unair*.
- Setiawan, R. (2015). Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan TOGAF ADM. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 548–561.
- Tamami, W. U., Muzammil, A. R., & Syahrani, A. (2012). REGISTER PETANI SAWIT DI DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(12).
- Umar, H. (2012). Penelitian Kuantitatif (Langkah demi langkah). *Pelatihan Metodologi Penelitian Kopertis III*, 1(2).

Citra Dewi, Septi Ayu M dan Abdulyono

Yuliyati, E. (2020). Implementasi Manajemen Peserta Didik Kelas Menengah Muslim di SMP IT Bina Umat Yogyakarta. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13.